

MAP OF TOURIST DESTINATION IN LUMBAN SUHI-SUHI TORUAN, SAMOSIR REGENCY, NORTH SUMATERA

Dara Cantika Dewi
Sains Data, Fakultas Sains, Institut Teknologi Sumatera
dara.121450127@student.itera.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Skema Internasional (KKN-INT) BKS PTN Barat di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan bertujuan untuk mengembangkan potensi wisata desa serta mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemetaan destinasi wisata alam, budaya, dan religi menggunakan koordinat geografis, pembuatan peta persebaran, serta penyusunan *leaflet* sebagai media promosi. Metode yang digunakan meliputi survei, observasi, diskusi dengan masyarakat, serta lokakarya dengan aparatur desa. Hasil dari kegiatan ini mencakup peta persebaran wisata, *dashboard* kependudukan desa, video profil desa, serta *leaflet* profil wisata. Hasil-hasil ini dipamerkan pada penutupan kegiatan KKN untuk mempromosikan Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan sebagai destinasi wisata unggulan di kawasan Danau Toba. Program ini diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: KKN Internasional, Lumban Suhi-Suhi Toruan, Peta Wisata, *Sustainable Tourism*

ABSTRACT

The community service program through the International Community Service Scheme (KKN-INT) BKS PTN West in Lumban Suhi-Suhi Toruan Village aims to develop the village's tourism potential and promote sustainable tourism. The program involved students in mapping natural, cultural, and religious tourist destinations using geographic coordinates, creating distribution maps, and designing leaflets as promotional media. The methods used include surveys, observations, discussions with the community, and workshops with village officials. The outcomes of this activity include tourism distribution maps, the village demographic dashboard, a village profile video, and tourism profile leaflets. These results were showcased at the closing of the KKN program to promote Lumban Suhi-Suhi Toruan Village as a prime tourist destination in the Lake Toba region. This program is expected to support the economic growth of the community through increased tourist visits.

Keywords: KKN Internasional, Lumban Suhi-Suhi Toruan, Map of Tourist, *Sustainable Tourism*

PENDAHULUAN

Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan terpilih sebagai salah satu destinasi untuk program Kuliah Kerja Nyata Skema Internasional (KKN-INT), yang merupakan implementasi konkret dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat. Program ini memfasilitasi kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat lokal, mencerminkan prinsip demokratisasi pengetahuan (Wearing, S., & Neil, J.). Tujuan utama pengabdian ini adalah

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi pariwisata di desa mereka. Kegiatan pengabdian berfokus pada pemetaan koordinat geografis objek wisata unggulan, yang bertujuan memudahkan wisatawan dalam mengakses destinasi-destinasi menarik di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan. Inisiatif ini sejalan dengan konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, yang menekankan partisipasi aktif penduduk lokal dalam pengembangan sektor pariwisata.

Dalam pelaksanaannya, tim KKN melakukan pemetaan beberapa lokasi wisata utama, termasuk Kampung Ulos Hutaraja, Pantai Si Rulo, Lorong Watu, Batu Tohuk, Pantai Lumban Manik, Pantai Tigabodal, dan Pantai Nainggolan. Pendekatan menurut (Arum et al., 2022), mencerminkan strategi pengembangan destinasi wisata terpadu, yang mengintegrasikan berbagai atraksi untuk menciptakan pengalaman wisata yang komprehensif. Melalui upaya pemetaan ini, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas objek wisata desa, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Selain itu, inisiatif ini juga berpotensi memperkuat identitas budaya lokal dan mendorong pelestarian lingkungan, sesuai dengan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan (Tavallaee et al., 2014).

Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan merupakan salah satu wilayah di Sumatera Utara yang memiliki objek wisata alam dan budaya yang sudah dikenal masyarakat. Objek wisata ini terdapat di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan yang sudah menjadi ikon wisata dan budaya di daerah tersebut. Menurut (Hasibuan et al., 2023), pariwisata telah menjadi industri terbesar dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Pariwisata merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan perekonomian Indonesia saat ini, dan pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Pariwisata merupakan program yang dipilih dan dikembangkan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, atau organisasi swasta di daerah, dengan menyadari bahwa pariwisata telah menjadi tren kehidupan manusia modern di era modernisasi ini. Potensi pendapatan daerah ini sangat besar.

Dalam mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Faktor-faktor itu terkait dengan lima unsur pokok yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata, yang meliputi objek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata, tatalaksana atau infrastruktur, serta kondisi dari masyarakat atau lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu, 1) Observasi atau pengumpulan informasi bernilai wisata yang dilaksanakan pada 7 Agustus s.d. 20 Agustus 2024, 2) Survei atau pengambilan data titik koordinat di lapangan atau di lokasi wisata yang dilaksanakan pada 21 Agustus s.d. 25 Agustus 2024, 3) Proses pembuatan peta dan *leaflet* yang dilaksanakan pada 26 Agustus s.d. 2 September 2024, 4) Diskusi yang dilakukan oleh penulis dari mahasiswa KKN Internasional tahun 2024 kepada perangkat dan warga Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan atau menggali potensi serta permasalahan yang dimiliki oleh Desa

Lumban Suhi-Suhi Toruan terutama dalam sektor pariwisata dan budaya. Pada kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa rangkaian yang bertujuan untuk meningkatkan pariwisata dengan tema *sustainable tourism*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokakarya

Lokakarya adalah kegiatan awal yang dilakukan disaat agenda KKN baru saja dimulai, lokakarya adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau pemaparan terkait program kerja serta agenda-agenda yang akan dilakukan di desa tersebut. Lokakarya KKN internasional kelompok 8 dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 yang bertempat di Kantor Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan, lokakarya dihadiri oleh aparat desa dan mahasiswa KKN dari Universitas Medan dan mahasiswa KKN Universitas Katolik. Lokakarya berhasil dilaksanakan dengan lancar dan tanpa kendala, dan dari pihak aparat desa juga menyetujui program kerja serta menerima para mahasiswa dan mahasiswi kelompok 8 KKN internasional dengan sangat baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Lokakarya Kelompok 8 di Kantor Desa

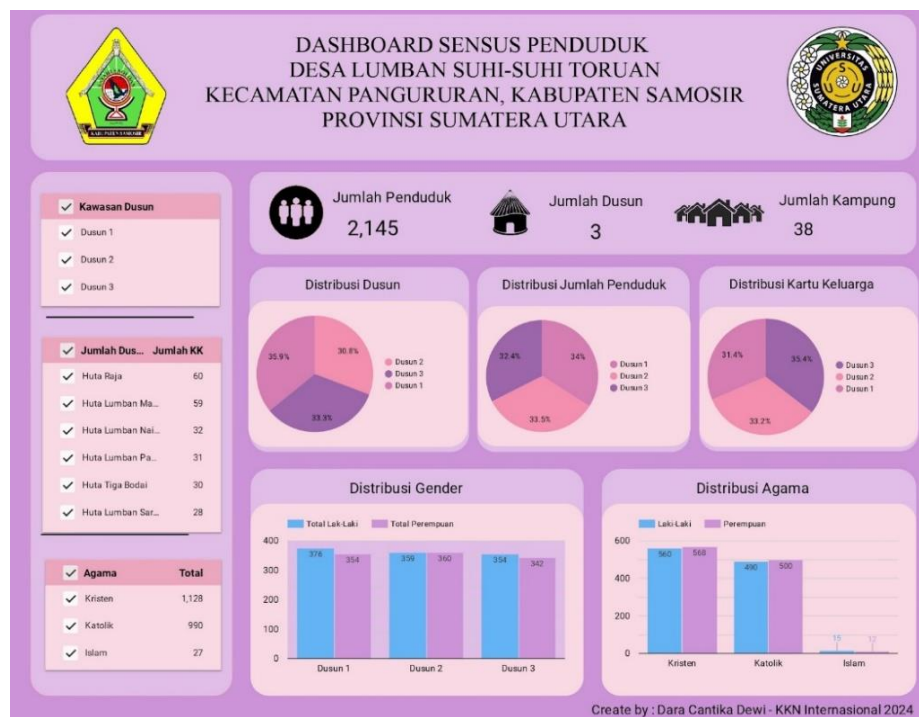
Tabel 1. Nama Program Kerja

No	Nama Program Kerja
1	<i>Content Pillar Making for Sustainable Promotion</i>
2	<i>101 Social Media Class, Boosting Tourism Through Social Media Engagement</i>
3	<i>Developing Website to Make It More Advanced and User-Friendly</i>
4	<i>Map of Tourist Destination in Lumban Suhi-Suhi Toruan Village</i>

-
- | | |
|---|--|
| 5 | Praktik Pembuatan Kompos dari Limbah Jagung |
| 6 | Pemanfaatan Kain Perca Ulos dalam Modernisasi <i>Souvenir</i> |
| 7 | Film <i>Dokumenter</i> Budaya Kain Tenun Ulos Di Pulau Samosir, Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan |
| 8 | <i>Dancing with Tradition</i> : Penari dari Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan Sanggar Bonira |
-

Dashboard Sensus Penduduk Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan

Dashboard Kependudukan dan Wilayah adalah program kerja tambahan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang dimiliki oleh Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan dalam segi persebaran wilayah, penduduk, jenis kelamin dan keagamaan. Pembuatan *dashboard* ini didukung oleh aparatur desa sehingga data-data kependudukan dari Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan diberikan langsung oleh aparatur desa (Ummah, 2019). *Dashboard* kependudukan dan kewilayahan ini menjadi program kerja tambahan dari penulis yang dituju untuk aparatur desa serta warga desa, sehingga hasil akhir dari *dashboard* ini akan dicetak dan di pajang di kantor Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan. Pendekatan menurut (Cairo, 2013), mencerminkan strategi komunikasi visual yang efektif dalam penyampaian informasi kompleks kepada berbagai lapisan masyarakat. Dengan memadukan elemen desain informasi dan aksesibilitas, *dashboard* ini berpotensi meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kondisi demografis desanya, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data di tingkat pemerintahan desa. Berikut adalah hasil dari *dashboard* yang telah dibuat oleh penulis :



Gambar 2. Dashboard Sensus Penduduk Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan

Peta Persebaran Wisata Alam, Budaya, dan Religi

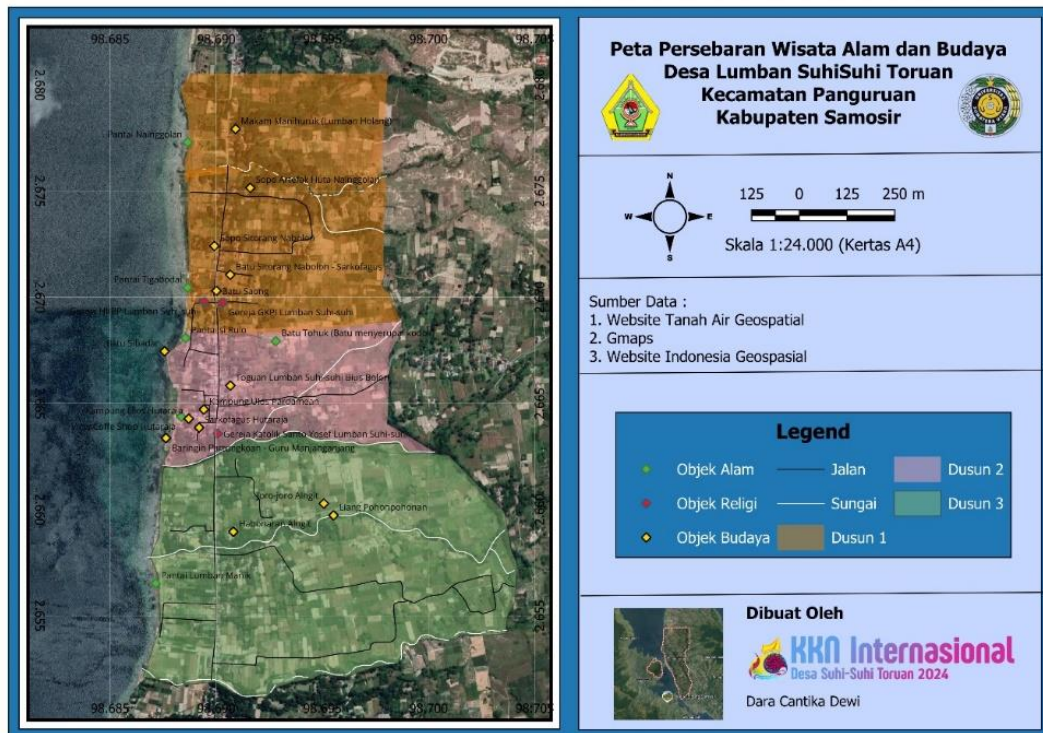
Peta Persebaran Wisata alam, budaya dan *religi* adalah program kerja penulis yang termasuk ke dalam bagian dari *sustainable tourism*, penulis membuat empat peta yaitu peta wisata alam, budaya, *religi*, dan gabungan dari ketiga peta tersebut. Peta ini menjadi faktor utama penulis dalam menyelesaikan *sustainable tourism* atau strategi promosi untuk mempromosikan Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang digariskan oleh UNWTO (UNWTO, 2013) tentang peran penting informasi geografis dalam manajemen destinasi wisata. Dalam menyelesaikan program kerja ini penulis harus melewati beberapa tahapan diantaranya adalah penitikan koordinat dari setiap destinasi yang akan ditampilkan pada peta, penitikan koordinat ini menggunakan bantuan dari *Google Earth Pro* dan juga Penitikan koordinat secara langsung dengan mendatangi destinasi yang dituju, pendekatan ini mencerminkan integrasi teknologi informasi geografis (GIS) dalam perencanaan pariwisata, sebagaimana dibahas oleh (Jovanović & Njeguš, 2008) dalam studi mereka tentang aplikasi GIS dalam industri pariwisata. Berikut adalah data hasil dari penitikan koordinat :

Tabel 2. Koordinat Wisata

No	Nama Wisata	Jenis Wisata	Longitude	Latitude
1	Pantai Lumban Manik	Wisata Alam	2.65652700107518	98.6871519459294
2	View Coffee Shop Hutaraja	Wisata Alam	2.66437763785967	98.6883586317480
3	Pantai Si Rulo	Wisata Alam	2.66808308215006	98.6885527911414
4	Pantai Tigabodai	Wisata Alam	2.67046328737116	98.6886534054297
5	Pantai Nainggolan	Wisata Alam	2.67731000002232	98.6886591347303
6	Batu Tohuk	Wisata Alam	2.66793857041340	98.6928084293871
7	Kampung Ulos Hutaraja	Wisata Budaya	2.66428636738178	98.6887053194599
8	Kampung Ulos Pardamean	Wisata Budaya	2.66471860844950	98.6894181784192
9	Joro-joro Alngit	Wisata Budaya	2.66028768287594	98.6950713578552
10	Liang Pohonpohonan	Wisata Budaya	2.65973166966403	98.6955278290722
11	Habonaran Alngit	Wisata Budaya	2.65895872902552	98.6908059270131
12	Baringin Partungkoan-Guru Manjanganjang	Wisata Budaya	2.66337418025748	98.6876343764784
13	Sarkofagus Hutaraja	Wisata Budaya	2.66386791088977	98.6891933108718
14	Batu Sibadar	Wisata Budaya	2.66746036484890	98.6875666537300
15	Batu Saong	Wisata Budaya	2.67031268877111	98.6900126588962
16	Batu Sitorang Nabolon - Sarkofagus	Wisata Budaya	2.67106791397328	98.6906613977120

17	Sopo Artefak Huta Nainggolan	Wisata Budaya	2.67516467036778	98.6916042743646
18	Sopo Sitorang Nabolon	Wisata Budaya	2.67242150866899	98.6899126365836
19	Toguan Lumban Suhi- Suhi Bius Bolon	Wisata Budaya	2.66584448144171	98.6906650809300
20	Makam Manihuruk (Lumban Holang)	Wisata Budaya	2.67793708506045	98.6909130247888
21	Gereja HKBP Lumban Suhi-suhi	Wisata Religi	2.66980584881791	98.6894292233728
22	Gereja GKPI Lumban Suhi-suhi	Wisata Religi	2.66975842444716	98.6903015933736
23	Gereja Katolik Santo Yosef Lumban Suhi-suhi	Wisata Religi	2.66358545253241	98.6900782359488

Setelah informasi dan data cukup dikumpulkan oleh penulis, maka dari **Tabel 2.** nantinya akan direpresentasikan menjadi sebuah peta, sesuai dengan tujuan penulis yang ingin membuat peta persebaran setiap destinasi wisata, yaitu wisata alam, budaya, dan *religi*, serta tambahan peta gabungan dari setiap destinasi wisata. Pembuatan peta dilakukan menggunakan aplikasi Qgis dan juga *Google Earthpro*, berikut adalah hasil dari representasi koordinat yang menjadi peta dapat dilihat pada **Gambar 3.**

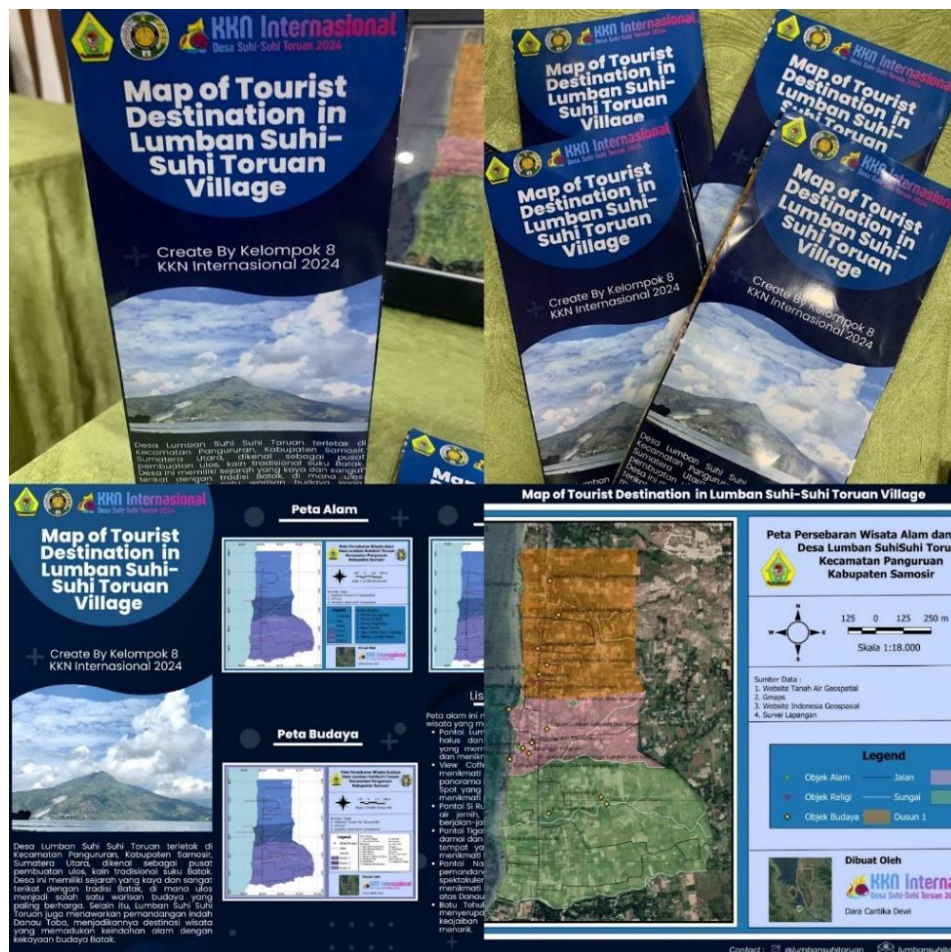


Gambar 3. Peta Persebaran Wisata Alam, Budaya dan Religi

Hasil Leaflet Atau Brosur

Sebagai bagian dari *sustainable tourism* ataupun strategi promosi, penulis juga membuat *leaflet* yang berfungsi sebagai brosur profil desa serta peta persebaran wisata alam, budaya dan *religi*. *Leaflet* ini dirancang secara profesional dengan tata letak yang menarik dan konten informatif. Desain *leaflet* meliputi deskripsi singkat mengenai setiap lokasi wisata. *Leaflet* ini juga mencakup informasi kontak bagi wisatawan yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai paket wisata atau transportasi menuju Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan.

Proses pembuatan *leaflet* melibatkan kerja sama dengan perangkat desa dan beberapa karang taruna desa. Setelah proses pembuatan peta selesai maka akan dilakukan proses cetak. Setelah itu *leaflet* ini akan dibagikan kepada perangkat desa, wisatawan, agen perjalanan, dan dipromosikan di berbagai acara wisata, serta akan dibawa ketika acara penutupan KKN Internasional. Selain itu, versi digital *leaflet* akan diunggah di *website* desa sebagai bagian dari kampanye promosi *online*. Dengan adanya *leaflet* ini, diharapkan potensi wisata desa dapat lebih dikenal luas oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.



Gambar 4. Leaflet Atau Brosur Peta Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan

Pameran Akhir

Sebagai penutup rangkaian kegiatan KKN, hasil program kerja kelompok dipresentasikan pada acara penutupan KKN Bersama Internasional BKS PTN Barat 2024 dan diadakan pameran untuk menampilkan produk hasil program kerja kelompok. Pameran ini dihadiri oleh seluruh panitia dan pihak USU, tamu undangan, serta peserta KKN Internasional. Hasil-hasil program kerja seperti kompos, pemanfaatan kain perca ulos, video *after movie*, dan *leaflet* (brosur) peta desa ditampilkan secara terbuka di meja pameran. Video profil desa yang menampilkan dokumentasi potensi wisata, budaya, kegiatan warga, dan kegiatan program kerja peserta KKN juga diputar selama pameran untuk memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai program kerja yang telah dilaksanakan.



Gambar 5. Pameran Hasil Program Kerja

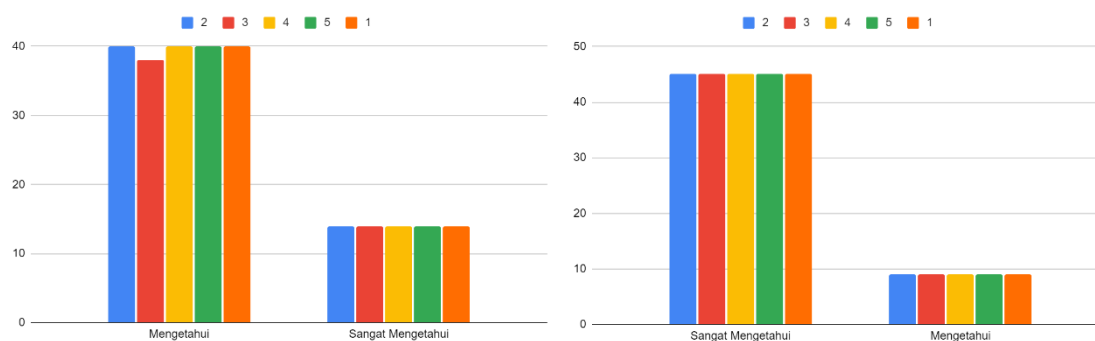
Pameran ini merupakan kesempatan bagi kelompok 8 dan penulis untuk memperkenalkan dan menampilkan hasil program kerja mereka sekaligus mempromosikan Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan sebagai daerah destinasi wisata. Dengan adanya pameran ini, diharapkan semua pihak yang hadir, baik dari instansi pendidikan maupun tamu undangan, dapat melihat dan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan.

Indikator Pemahaman Masyarakat Terhadap Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan

Tabel 3. Indikator Pemahaman Masyarakat

No	Indikator	No	Pertanyaan
1.	Pengetahuan terhadap aspek Wisata Alam	1.	Apakah Anda tahu lokasi wisata alam utama di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
		2.	Apakah Anda tahu sejarah dari lokasi wisata alam di Lumban Suhi-Suhi Toruan?

	3. Apakah Anda tahu potensi wisata alam di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	4. Apakah Anda tahu spot pemandangan terbaik di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	5. Apakah Anda tahu aktivitas wisata alam yang populer di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
2. Pengetahuan terhadap aspek Budaya	1. Apakah Anda tahu jenis budaya apa yang di lestarikan di Lumban Suhi-Suhi Toruan
	2. Apakah Anda tahu pakaian adat yang digunakan di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	3. Apakah Anda tahu seni kerajinan tangan khas Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	4. Apakah Anda tahu bentuk arsitektur tradisional di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	5. Apakah Anda tahu upacara adat yang sering diadakan di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
3. Pengetahuan terhadap aspek Keagamaan	1. Apakah Anda tahu agama mayoritas di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	2. Apakah Anda tahu tempat ibadah utama di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	3. Apakah Anda tahu tradisi keagamaan yang masih dijalankan di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	4. Apakah Anda tahu perayaan keagamaan yang diadakan di Lumban Suhi-Suhi Toruan?
	5. Apakah Anda tahu peran agama dalam kehidupan sosial di Lumban Suhi-Suhi Toruan?



Gambar 6. Hasil Visualisasi Pretest dan Posttest Pemahaman Masyarakat

Hasil grafik *pretest* dan *posttest* dari indikator pemahaman masyarakat, menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan masyarakat tentang Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan. Dari hasil *pretest* menunjukkan variasi tingkat pengetahuan dengan 55,6% hingga 77,8% masyarakat mengetahui subjek tertentu, dan hanya 22,2% hingga 44,4% yang "Sangat Mengetahui". Setelah intervensi, *posttest* menghasilkan peningkatan besar dengan 83,3% masyarakat menyatakan "Sangat Mengetahui" di semua pertanyaan, sementara 16,7% menyatakan "Mengetahui". Perubahan ini menunjukkan bahwa intervensi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat secara merata mengenai wisata alam, budaya, dan keagamaan di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan dengan memperdalam pengetahuan yang telah ada. Kesuksesan ini berpotensi mendukung pengembangan pariwisata dan pelestarian budaya di daerah tersebut.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Skema Internasional (KKN-INT) BKS PTN Barat 2024 di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan berhasil membangun sinergi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat desa melalui berbagai program pengabdian yang berfokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan. Program *Map of Tourist Destination in Lumban Suhi-Suhi Toruan Village* membantu mengungkap dan mempromosikan potensi wisata alam, budaya, dan *religi* desa melalui kegiatan seperti pemetaan titik koordinat wisata, pembuatan peta persebaran wisata, serta pembuatan *leaflet* yang informatif. Selain itu, program kerja seperti pembuatan konten promosi digital dan video *dokumenter* budaya turut berkontribusi dalam memperkenalkan Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan sebagai destinasi wisata yang autentik di tepi Danau Toba. Partisipasi aktif dari masyarakat dan aparatur desa sangat mendukung keberhasilan kegiatan ini. Hasil akhir dari program ini dipresentasikan melalui pameran dan penutupan KKN, memperkuat tujuan utama untuk memajukan pariwisata berkelanjutan di d Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui sektor pariwisata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ITERA yang telah memberi dukungan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bersama Internasional BKS PTN Barat 2024.

REFERENSI

- Arum, D. S., Padmaningrum, D., & Winarno, J. (2022). Kajian Dimensi Community-based Tourism dalam Pengembangan Desa Wisata Sumberbulu. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 46(1), 45. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v46i1.61416>
- Cairo, A. (2013). The Functional Art. In *The Functional Art*. <http://medcontent.metapress.com/index/A65RM03P4874243N.pdf>
- Wearing, S., & Neil, J. *Ecotourism: Impacts, potentials and possibilities*. Butterworth-Heinemann.
- Hasibuan, I. M., Mutthaqin, S., Erianto, R., & Harahap, I. (2023). Kontribusi Sektor Pariwisata

Terhadap Perekonomian Nasional. *Urnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 1200–1217.

Jovanović, V., & Njeguš, A. (2008). The application of gis and its components in tourism. *Yugoslav Journal of Operations Research*, 18(2), 261–272. <https://doi.org/10.2298/YJOR0802261J>

Sustainable Tourism for Development Guidebook - Enhancing capacities for Sustainable Tourism for development in developing countries. (2013). *Sustainable Tourism for Development Guidebook - Enhancing Capacities for Sustainable Tourism for Development in Developing Countries*, 1–229. <https://doi.org/10.18111/9789284415496>

Tavallae, S., Asadi, A., Abya, H., & Ebrahimi, M. (2014). Tourism planning: an integrated and sustainable development approach. *Management Science Letters*, 4, 2495–2502. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2014.11.008>

Ummah, M. S. (2019). No. Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI